

ABSTRAK

Siti Nurulsarah Binti Jaffar (B43210048) , 2014. *Perbandingan Konseling Islam Pranikah Bagi Calon Pengantin Antara Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya Indonesia dengan Jabatan Agama Islam dan Mahkamah Syariah Bagian Bintulu Sarawak Malaysia.*

Fokus penelitian adalah : 1. Bagaimana Konseling Pranikah yang dilakukan di Kantor Kementerian Agama (KEMENAG) Kota Surabaya di Indonesia? 2. Bagaimana Konseling Pranikah yang dilakukan di Jabatan Agama Islam Sarawak (JAIS) Bagian Bintulu di Malaysia? 3. Bagaimana perbedaan dan persamaan Konseling Pranikah antara Kantor Kementerian Agama Kota Surabaya di Indonesia dengan Jabatan Agama Islam Bagian Bintulu Sarawak di Malaysia?

Untuk mengungkap persoalan tersebut secara menyeluruh dan mendalam, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif. Sedangkan dalam pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian tersebut, dapat diketahui bahwa konseling pranikah yang dilakukan di KEMENAG Kota Surabaya di Indonesia yaitu narasumber didatangkan dari luar instansi. Setiap calon pengantin mendaftarkan diri untuk menikah dengan mengisi formulir secara bertulis serta tidak dipungut biaya mengikuti konseling pranikah. Metode konseling kelompok digunakan dengan teknik *Group Teaching*, dan juga menggunakan metode tidak langsung yaitu menerbitkan buku panduan. Sedangkan hasil penelitian di JAIS Bagian Bintulu pula yaitu penceramah adalah dari dalam instansi dan luar instansi. Tiada ketentuan syarat bagi peserta walaupun belum memiliki pasangan, peserta akan dikenakan iuran selepas mendaftar secara *online*. Metode konseling kelompok dengan teknik *Group Teaching* digunakan dalam konseling pranikah, serta menggunakan metode langsung yaitu menerbitkan buku panduan. Hasil perbedaan konseling pranikah antara KEMENAG Kota Surabaya dengan JAIS Bagian Bintulu adalah konselor di KEMENAG di datangkan dari luar instansi, sedangkan konselor di JAIS adalah dari dalam instansi dan luar instansi. Peserta di KEMENAG adalah calon pengantin yang mahu menikah saja, sedangkan peserta di JAIS adalah bebas walaupun belum berkeinginan untuk menikah dan belum mempunyai pasangan. Calon pengantin di KEMENAG harus mengisi formulir secara bertulis, sedangkan peserta di JAIS hanya mendaftarkan diri secara *online*. Konseling pranikah di KEMENAG berbentuk *workshop*, sedangkan di JAIS tetap berbentuk kursus. Persamaan konseling pranikah di kedua-dua tempat tersebut yaitu konselor bukan dari lulusan Bimbingan Konseling. Calon pengantin pula harus mendaftarkan diri terlebih dahulu. Konseling pranikah di kedua-dua tempat tersebut masih belum diwajibkan oleh Undang-undang. Metode konseling kelompok dengan pendekatan *Group Teaching* dan metode tidak langsung yaitu menerbitkan buku panduan digunakan.

Kata kunci : *Konseling Pranikah Indonesia dan Malaysia*